

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **V.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi volume ekspor kopi Indonesia periode 2003-2023 dengan variabel independent yaitu nilai tukar, luas lahan dan total produksi dengan variabel dependen volume ekspor kopi Indonesia, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut

1. Nilai tukar rupiah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap volume ekspor kopi Indonesia, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Hal ini menunjukkan bahwa depresiasi nilai tukar rupiah secara konsisten mendorong peningkatan volume ekspor kopi, dimana pelemahan rupiah membuat harga kopi Indonesia menjadi lebih kompetitif di pasar internasional dan meningkatkan margin keuntungan eksportir.
2. Luas lahan perkebunan kopi menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap volume ekspor kopi Indonesia, baik dalam perspektif jangka pendek maupun jangka panjang. Temuan ini mengindikasikan bahwa kebijakan perluasan area penanaman kopi secara efektif mendukung peningkatan kapasitas ekspor Indonesia, mencerminkan keberhasilan strategi ekstensifikasi dalam pengembangan sektor kopi nasional.
3. Total produksi memperlihatkan dinamika pengaruh yang berbeda antara jangka pendek dan jangka panjang. Dalam jangka pendek, peningkatan produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap volume ekspor, menunjukkan efektivitas respons pasar ekspor terhadap ketersediaan produk. Namun dalam jangka panjang, total produksi justru menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan, yang mungkin disebabkan oleh faktor-faktor struktural seperti perubahan preferensi pasar, persaingan global, atau kendala infrastruktur dan logistik jangka panjang.

## V.2 Saran

### V.2.1 Saran Teoritis

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan penelitian dengan menambahkan variabel-variabel baru seperti harga kopi internasional, GDP negara tujuan ekspor, dan kebijakan perdagangan untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif tentang determinan ekspor kopi Indonesia.
- b. Studi lanjutan dapat menggunakan metode analisis alternatif seperti ARDL atau pendekatan panel data dengan membandingkan Indonesia dengan negara eksportir kopi lainnya untuk memperkaya pemahaman tentang daya saing ekspor kopi.
- c. Disarankan untuk melakukan penelitian yang mengkaji aspek kualitas kopi dan segmentasi pasar internasional untuk melengkapi analisis kuantitatif yang telah dilakukan.

### V.2.2 Saran Praktis

- a. Bagi Pemerintah  
Mengembangkan kebijakan nilai tukar yang mendukung stabilitas dan daya saing ekspor, merancang program intensifikasi dan ekstensifikasi lahan kopi yang berkelanjutan, menyediakan infrastruktur dan teknologi modern untuk meningkatkan efisiensi produksi dan memfasilitasi akses pembiayaan dan pelatihan bagi petani kopi
- b. Bagi Eksportir  
Memanfaatkan momentum pelemahan rupiah untuk ekspansi pasar ekspor, mengembangkan strategi hedging untuk mengelola risiko fluktuasi nilai tukar, menjalin kemitraan jangka panjang dengan petani untuk menjamin pasokan dan meningkatkan standar kualitas produk sesuai permintaan pasar internasional
- c. Bagi Petani  
Mengoptimalkan penggunaan lahan melalui teknik budidaya modern, meningkatkan produktivitas melalui penerapan teknologi pertanian, berpartisipasi aktif dalam program pelatihan dan

sertifikasi serta membentuk kelompok tani untuk penguatan posisi dalam rantai nilai ekspor